

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Hudzaifah dan Jabaie (2003) melakukan penelitian mengenai daerah rawan kecelakaan dengan mengambil lokasi penelitian jalan *Ring Road* selatan, Jogjakarta. Dipilihnya *Ring Road* sebagai lokasi dikarenakan disepanjang ruas jalan tersebut mulai bermunculan pembangunan gudang-gudang, kampus-kampus, took-toko dan rumah tinggal yang sangat pesat dan mulai tak tertata dengan benar. Dengan Analisis *Black Spot*, penelitian tersebut menyimpulkan beberapa hal penting diantaranya :

1. Jumlah kecelakaan pada jalan *Ring Road* selatan pada tahun 1998-2002 sebanyak 281 kasus dengan total korban meninggal dunia 105 orang, luka berat 123 orang, luka ringan 104 orang.
2. Tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada jalan *Ring Road* selatan pada tahun 1998-2002 adalah samping-samping dengan persentase mencapai 23 %.
3. Status pelaku yang paling sering terlibat dalam kecelakaan pada jalan *Ring Road* selatan dalam kurun waktu 1998-2002 adalah swasta sebesar 42 %, pelajar/mahasiswa 25 %, pengemudi/sopir 14 %, buruh 7 %, PNS 5 %, POLRI/TNI 2 %.

4. Daerah Rawan Kecelakaan Lalulintas pada jalan *Ring Road* selatan Yogyakarta terdapat pada Km 5-5.5, Km 6-6.5, Km 8-8.5, Km 9-9.5, Km 10-10.5, Km 10.5-11.
5. Lokasi *Black Spot* tertinggi tingkat kecelakaan terjadi pada kilometer 6 hingga 6,5 pada ruas Dongkelan Sewon Bantul.

Sedangkan Rahardianto dan Mukhtar (2004) melakukan penelitian mengenai daerah rawan kecelakaan dengan mengambil lokasi penelitian ruas Jalan Kaliurang Jogjakarta. Dipilihnya Jalan Kaliurang sebagai lokasi dikarenakan jalan tersebut merupakan salah satu jalan alternatif menuju Solo dan Magelang, selain itu Jalan Kaliurang merupakan satu-satunya jalan menuju tempat wisata kaliurang, serta melewati dua kampus besar yaitu UII dan UGM yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di jalan Kaliurang. Sebagai konsekuensi dari kenyataan tersebut, maka pergerakan lalulintas di Jalan Kaliurang dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Dengan Analisis *Black Spot*, penelitian tersebut menyimpulkan beberapa hal penting diantaranya :

1. Jumlah kecelakaan pada Jalan Kaliurang pada tahun 1998-2002 sebanyak 242 kasus dengan total korban meninggal dunia 17 orang, luka berat 61 orang, luka ringan 204 orang.
2. Tipe kecelakaan yang paling banyak terjadi pada Jalan Kaliurang pada tahun 1998-2002 adalah samping-samping dengan persentase mencapai 34 %.

3. Jenis pelanggaran yang paling banyak terjadi dalam kurun waktu 1998-2002 adalah pelanggaran melawan arus lalu lintas dengan persentase 56%.
4. Status pelaku yang paling sering terlibat dalam kecelakaan pada Jalan Kaliurang dalam kurun waktu 1998-2002 adalah swasta sebesar 37%, mahasiswa 27%, pelajar 18% pengemudi/sopir 6%, buruh 4%, PNS dan petani 5%, POLRI/TNI 2%.
5. Daerah Rawan Kecelakaan Lalu lintas pada Jalan Kaliurang Yogyakarta terdapat pada Km 12.5, Km 13, Km 8, Km 9, Km 14, Km 7, Km 8.5, Km 5.5, Km 9.5, Km 14.5, Km 17, Km 6, Km 7.5, Km 5, Km 10, Km 11, Km 3, Km 13.5, Km 16, dan pada Km 19.
6. Lokasi *Black Spot* tertinggi terjadi pada Km 12.5 Dengan tingkat kecelakaan 8,78 %. Lokasi ini terletak didepan pemancangan Toraja.

2.2 Perbandingan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Diusulkan.

Dari penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, dengan beberapa perbandingan secara umum seperti tertera pada Tabel 1.1 di bawah ini :

Tabel 2.1 Perbandingan Antara Penelitian Terdahulu
Dengan Penelitian Yang Diusulkan.

	Penelitian Terdahulu	Penelitian yang Diusulkan
Lokasi yang diteliti	Jl. Kaliurang dan Jl. Ring road Selatan	Jl. Mulawarman Balikpapan, KAL-TIM
Data-data yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Umum 2. Data Tambahan 3. Data Pelengkap 4. Data Administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Umum 2. Data Tambahan 3. Data Pelengkap 4. Data Administrasi
Metode Yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Black spot management</i>. 2. Analisis Statistik berupa Analisis Regresi dan Metode rata-rata 3. Penentuan <i>Black Spot</i> berdasar Tingkat Kecelakaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis <i>Black spot management</i>. 2. Analisis Statistik berupa Uji Korelasi dan Metode rata-rata 3. Penyusunan skala prioritas (Standar Belgia) 4. Penanganan <i>Black Spot</i> berdasar kondisi lapangan.